

**GAMBARAN SIKAP IBU NIFAS TERHADAP INFEKSI LUKA
PERINEUM DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan
Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh :

IKA NURMALITASARI
1113051

**POGRAM STUDI KEBIDANAN (D-3)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN SIKAP IBU NIFAS TERHADAP INFEKSI LUKA
PERINEUM DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Disajikan oleh:

IKA NURMALITASARI
1113051

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tanggal: 27 September 2016

Menyetujui

Penguji,

Pembimbing,



Heni Puji Wahyuningrum, M. Keb
NIP : 197511232002122002

Endang Roslani S.ST.M.Kes
NIDN: 05-0901-1501

Mengesahkan,

**a.n Ketua Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Ketua Program Studi Kebidanan (D-3)**



Revi Merta Kusuma, M. Keb
NIDN: 0616038302

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, September 2016



Ika Nurmalitasari

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul: “Gambaran Sikap Ibu Nifas Terhadap Infeksi Luka Perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta”.

Karya Tulis Ilmiah ini telah dapat diselesaikan, atas bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini kami dengan rendah hati mengucapkan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada :

1. Reni Merta Kusuma, M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Endang Rostiati, SST.M.Kes selaku pembimbing usulan penelitian.
3. Heny Puji Wahyuningsih, M.Keb selaku dewan penguji yang telah memberikan saran dan bimbingan.
4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul beserta jajarannya yang telah ikut serta memberikan data-data penelitian yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebaikan kepada semuanya, sebagai imbalan atau segala amal kebaikan dan bantuannya. Akhirnya besar harapan kami semoga Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi semua.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, September 2016

Ika Nurmalitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
B. Kerangka Teori.....	37
C. Kerangka Konsep	37
D. Pernyataan Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rencana Penelitian	39
B. Lokasi Dan Waktu.....	39
C. Populasi Dan Subyek Penelitian.....	40
D. Variabel Penelitian	40
E. Definisi Operasional.....	40
F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data	41
G. Validitas Dan Reabilitas	43
H. Metode Pengeolaan Dan Analisa Data.....	45
I. Etika Penelitian	48
J. Rencana Pelaksanaan Penelitian	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	56
C. Keterbatasan Penelitian	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	41
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner	42
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden	52
Tabel 4.2 Aspek Sosial Budaya Dalam Masa Pasca Persalinan (Nifas)	53
Tabel 4.3 Sikap Ibu Nifas Mengenai Cara Perawatan Infeksi Luka Perineum.....	53
Tabel 4.4 Sikap Ibu Nifas Mengenai Cara Pencegahan Infeksi Luka Perineum.....	54
Tabel 4.5 Sikap Ibu Nifas Terhadap Infeksi Luka Perineum.....	55
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Karakteristik Terhadap Sikap	56

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	37
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	37

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Menjadi Responden	68
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	69
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	70
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	72
Lampiran 5. Hasil Olah Data Penelitian	75
Lampiran 6. Lembar Konsultasi	77
Lampiran 7. Lampiran Surat	79
Lampiran 6. Jadwal Penyusunan KTI	95

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

GAMBARAN SIKAP IBU NIFAS TERHADAP INFEKSI LUKA PERINEUM DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA

Ika Nurmalitasari¹, Endang Rostiati²

INTISARI

Latar Belakang : Penyebab kematian ibu salah satunya adalah infeksi (sepsis puerpuralis) dan menjadi penyebab terbanyak nomor dua setelah perdarahan. Proporsi kejadian infeksi jalan lahir sebesar 25-55%. Cara yang dilakukan untuk mencegah infeksi luka perineum antara lain: membersihkan alat kelamin dari arah depan ke belakang, mengganti pembalut, mengeringkan kelamin dengan tisu atau handuk, memberikan salep antibiotik jika memerlukan. Namun kebanyakan ibu nifas tidak melakukan pencegahan terhadap infeksi luka perineum dengan baik. Hasil studi pendahuluan terhadap 10 responden terdapat 3 ibu nifas memiliki sikap positif yaitu sangat tahu tentang infeksi luka perineum, dan 7 diantaranya memiliki sikap negatif yaitu tidak tahu tentang infeksi luka perineum.

Tujuan Penelitian : Mengetahui gambaran sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian : Desain Penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Lokasi penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Populasi penelitian ini seluruh ibu nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.. Teknik pengambilan sampel adalah Total Sampling. Variabel yang digunakan yaitu sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum. Analisa data yang digunakan adalah analisa uniyariat.

Hasil Penelitian : Karakteristik responden sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 13 responden (65%) dan sebagian besar tidak bekerja sebanyak 14 responden (70%). Sikap ibu nifas tentang infeksi luka perineum terhadap aspek nilai sosial budaya dalam masa pasca persalinan (nifas) di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dengan kategori seimbang, berdasarkan cara penanganan infeksi luka perineum dengan kategori positif sebanyak 16 responden (80%), berdasarkan cara pencegahan infeksi luka perineum dengan kategori negatif sebanyak 13 responden (65%), Sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar dengan kategori negatif sebanyak 12 responden (60%).

Simpulan :

Sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar dengan kategori negatif sebanyak 12 responden (60%) dan dengan kategori positif sebanyak 8 responden (40%).

Kata Kunci : Sikap, Ibu Nifas, Infeksi Luka Perineum

¹Mahasiswa DIII Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi DIII Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF THE ATTITUDE OF POST PARTUM MOTHERS ABOUT PERINEAL WOUND INFECTION IN RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA

Ika Nurmalitasari¹, Endang Rostiati²

ABSTRACT

Background : The cause of maternal death one is infection (sepsis puerperalis) and became the second most common cause after bleeding. The proportion of incidence of infection of the birth canal by 25-55%. How that is done to prevent perineal wound infection include: cleaning the genitals from front to back, changing pads, dry the genitals with a tissue or towel, giving an antibiotic ointment if require. However, most post partum mothers don't take precautions against infection perineal wound properly. Results of a preliminary study of the 10 respondents, there are 3 post partum mothers have a positive attitude that is so out of perineal wound infection, and 7 of them have a negative attitude that does not know about the perineal wound infection.

Objective : To Know the description of post partum mothers attitude toward perineal wound infections in hospitals Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Methods : The design of this research is descriptive quantitative. Research site in hospital Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. This population research is all post partum mothers in hospital Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Sampling technique is "Total Sampling". The variable used is the attitude of post partum mothers about perineal wound infection. Data analysis used is univariate analysis.

Results : The characteristic respondents mostly with the age 20-35 year-old as many as 13 respondents (65%) dan mostly don't working as many as 14 respondents (70%). The attitudes of post partum mothers about perineal wound infection of aspects of social and cultural values in the period after childbirth (postpartum) in hospitals Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta by category balanced, based on the handling of perineal wound infection with the category of positive in 16 respondents (80%), by way of prevention of perineal wound infection with negative categories as many as 13 respondents (65%), the attitudes of post partum mothers about perineal wound infection in hospital Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta are negative categories as many as 12 respondents (60%).

Conclusion : The attitudes of post partum mothers about perineal wound infection in hospital Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta are negative categories as many as 12 respondents (60%) and positive category as many as 8 respondents (40%).

Keywords : Attitude, Post Partum Mothers, Perineal Wound Infection

¹Student DIII Midwifery Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer DIII Midwifery Studies Program Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO) sebanyak 99% kematian ibu bersalin/AKI akibat masalah persalinan atau kelahiran yang terjadi di negara-negara berkembang. Rasio kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450/100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di 9 Negara maju dan 51 Negara persemakmuran (Depkes RI, 2011).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI di Indonesia masih tinggi sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Angka ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan SDKI tahun 1991, yaitu sebesar 390/100.000 kelahiran hidup. Angka ini sedikit menurun meskipun tidak terlalu signifikan. Target global MDGs (Millenium Development Goals) ke-5 adalah menurunkan AKI menjadi 102/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Kemenkes RI, 2014).

Jumlah AKI mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan dan nifas. Jumlah AKI di DIY masih fluktuatif jumlahnya. Tahun 2012 jumlahnya 40 kasus, pada tahun 2013 meningkat menjadi 46 kasus dan tahun 2014 kembali turun menjadi 40 kasus. Pada tahun 2014 dilaporkan sebanyak 40 ibu meninggal karena melahirkan. Kasus AKI terbanyak ada di

Bantul (14 kasus), Sleman (12 kasus), Gunung Kidul (7 kasus), baru kemudian Kulon Progo sebanyak 5 kasus dan kota Yogyakarta terlapor sebanyak 2 kasus kematian ibu. Komitmen penurunan jumlah AKI harus terus menjadi prioritas dalam pembangunan kesehatan karena menjadi salah satu indikator pembangunan global yang tertuang dalam MDGs dan SDGs. Penyebab AKI secara umum dapat dikelompokkan berdasarkan penyebabnya, yaitu eklamsia, perdarahan, infeksi dan penyebab lain. Pada tahun 2011 dan 2012 penyebab AKI yang utama adalah perdarahan. Penyebab lain memang tinggi, yaitu 40% di tahun 2012 dan 54,35% di tahun 2013, namun penyebab ini merupakan gabungan dari banyak penyebab yang sulit diperinci secara spesifik. Sedangkan pada 2014, penyebab AKI didominasi oleh perdarahan (20%), PEB (12,5%) dan masalah jantung (10%) (Badan Pusat Statistik, 2015).

Pada tahun 2013, AKI sebesar 96,83/100.000 kelahiran hidup, hal ini mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 104,7/100.000 kelahiran hidup yaitu sejumlah 14 kasus. Target AKI tahun 2014 adalah 75/100.000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan adanya penurunan dalam pelayanan kesehatan ibu. Hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) menyimpulkan bahwa penyebab kematian ibu pada tahun 2014 adalah Pre Eklamsia Berat (PEB) sebanyak 14% (2 kasus), perdarahan sebesar 14% (2 kasus), 15% akibat jantung (2 kasus), infeksi 14% (2 kasus), emboli air ketuban 14% (2 kasus) dan lainnya 29% (4 kasus). Penyebab kasus kematian ibu di Kabupaten Bantul terjadi pada beberapa wilayah kecamatan, dengan jumlah kasus terbanyak dilaporkan terjadi di Puskesmas

Sedayu II, Banguntapan I dan Jetis I. Berdasarkan data infeksi masa nifas tertinggi terdapat di Puskesmas Kretek yaitu mencapai 73% (Dinkes Bantul, 2015).

Penyebab kematian ibu, infeksi (sepsis puerpuralis) merupakan penyebab kematian terbanyak nomor dua setelah perdarahan. Proporsi kejadian infeksi jalan lahir sebesar 25-55%. Infeksi nifas mencakup semua peradangan yang disebabkan oleh masuknya kuman-kuman ke dalam alat genital pada waktu persalinan dan nifas, ditandai dengan kenaikan suhu sampai 38°C atau lebih selama 2 hari dalam 10 hari pertama post partum, kecuali hari pertama (Sulistyawati, 2015).

Sikap seseorang dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, budaya, sumber informasi, kepercayaan tentang sesuatu yang diyakini dan dapat menyebabkan perubahan sikap. Faktor yang mempengaruhi infeksi nifas seseorang seperti : peran keluarga, pengetahuan, pengalaman, pendidikan, sikap (Notoatmodjo, 2010).

Cara yang dilakukan seseorang untuk mencegah infeksi luka perineum antara lain : setiap selesai BAK atau BAB siramlah vagina dari arah depan ke arah belakang hingga tidak ada sisa-sisa kotoran, mencuci daerah vagina menggunakan sabun atau cairan antiseptic yang berfungsi untuk menghilangkan mikroorganisme, mengganti pembalut, mengeringkan vagina dengan tissu atau handuk kering, memberikan salep antibiotik jika memerlukan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 02 Mei 2016 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dari bulan Januari - April 2016 diperoleh data ibu nifas dengan riwayat persalinan normal berjumlah 220. Menggunakan kuesioner yang dilakukan terhadap 10 responden ibu nifas dengan jumlah 15 soal, dari 10 orang 3 ibu nifas memiliki sikap positif yaitu sangat tahu

tentang infeksi luka perineum, dan 7 diantaranya memiliki sikap negatif yaitu tidak tahu tentang infeksi luka perineum.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik dan perlu melakukan penelitian tentang “Gambaran Sikap Ibu Nifas Tentang Infeksi Luka Perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Sikap Ibu Nifas Tentang Infeksi Luka Perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
- b. Mengetahui aspek nilai sosial budaya dalam masa pasca persalinan (nifas).
- c. Mengetahui gambaran sikap ibu nifas terhadap cara perawatan infeksi luka perineum.
- d. Mengetahui gambaran sikap ibu nifas terhadap cara pencegahan infeksi luka perineum.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan asuhan kebidanan dan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan penelitian yang berkaitan dengan upaya meningkatkan sikap ibu dalam perawatan infeksi luka perineum.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi ibu-ibu, khususnya ibu post partum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ibu nifas tentang infeksi luka perineum.

2. Bagi Petugas Kesehatan RSUD Panembahan Senopati

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu petugas kesehatan rumah sakit dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu nifas terhadap infeksi luka perineum.

3. Bagi Perpustakaan Stikes A. Yani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sumber bacaan mengenai asuhan kebidanan dalam hal sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan diharapkan menjadi acuan bagi peneliti lain.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang relevan dengan penelitian gambaran pengetahuan ibu nifas terhadap infeksi luka perineum diantaranya adalah:

1. Sriani (2015), dengan judul “Hubungan Vulva Hygiene dengan Pencegahan Infeksi Luka Perineum pada Ibu Post Partum di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado”. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah consecutive sampling dengan jumlah sampel 36 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 25-29 tahun berjumlah 18 responden (50%) dan yang paling sedikit berusia >34 tahun berjumlah 1 responden (2,8%). Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan vulva hygiene dengan pencegahan infeksi luka perineum pada ibu post partum. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada judul, variabel, metode penelitian, sampel, dan tempat penelitian. Persamaan penelitian terletak pada teknik pengambilan sampel, pendekatan, alat pengumpulan data menggunakan kuesioner.
2. Rismawanti Venny dan Yulizawati (2012), dengan judul “Hubungan Antara Sikap Ibu Nifas Terhadap Makanan Gizi Seimbang dengan Penyembuhan Luka Perineum di Klinik Bersalin Khairunnisa”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah consecutive sampling dengan jumlah sampel 69 orang. Kesimpulan

dari penelitian ini yaitu terlihat bahwa sikap ibu nifas terhadap makanan gizi seimbang mayoritas adalah positif sebanyak 37 orang, (53,26%) dan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas mayoritas adalah baik sebanyak 41 orang (59,42%) . Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada judul, teknik pengambilan sampel, sampel, dan tempat penelitian. Persamaan variabel, metode penelitian, pendekatan dan alat pengumpulan data.

3. Indramawati Nur dan Wijayanti (2014), dengan judul “Hubungan Sikap Ibu Nifas Dalam Deteksi Dini Komplikasi Masa Nifas dengan Ketetapan Kunjungan Masa Nifas di BPM Sri Lumintu Jajar Surakarta”. Metode penelitian yang digunakan adalah survey analitik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 30 orang . Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sikap ibu nifas dalam deteksi komplikasi masa nifas yaitu sikap positif sama besarnya dengan ibu nifas yang memiliki sikap negatif yaitu 50%. Ketetapan kunjungan nifas yaitu tepat sebanyak 26 responden (86,7%). Hasil uji chi square dengan hasil nilai X^2 hitung (4,615) > X^2 tabel (3,841) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara sikap ibu nifas dengan ketetapan kunjungan nifas. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada judul, teknik pengambilan sampel, sampel, dan tempat penelitian. Persamaan penelitian terletak pada variabel, metode penelitian, pendekatan dan alat pengumpulan data.

BAB IV

HASIL DAN PEMABAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Panembahan Senopati yang terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Bantul Yogyakarta. Berdiri sejak tahun 1953 sebagai RS Hongoreodem (HO) dan berubah nama menjadi RSD Panembahan Senopati Bantul pada tanggal 29 Maret 2003 dan semakin berkembang sampai saat ini. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit tipe B dan menjadi rumah sakit rujukan dari pelayanan kesehatan kabupaten. Pelayanan yang disediakan di RSUD ini antara lain: rawat darurat, rawat jalan, rawat jalan sore, rawat inap, bedah sentral, rehabilitasi medis, dan penunjang. RSUD Panembahan Senopati juga menyediakan pelayanan 24 jam. Pelayanan untuk rawat jalan salah satunya adalah klinik kebidanan dan penyakit kandungan (obsgyn) pada pukul 15.00-20.00 WIB. Pelayanan rawat inap terdapat ruang Alamanda untuk ruang nifas. Pada saat peneliti melakukan penelitian di ruang nifas terdapat 20 ibu nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul selama 4 hari yaitu tanggal 15-19 September 2016. Ibu nifas tersebut tidak melakukan perawatan terhadap kebersihan luka perineum secara mandiri, mereka hanya menunggu petugas kesehatan untuk membantu membersihkannya.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur dan pekerjaan dengan jumlah responden 20 ibu nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang disajikan dalam tabulasi pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Pekerjaan Ibu Nifas Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Karakteristik	Total		
	f	%	
Umur	<20 Tahun	0	0
	20-35 Tahun	13	65
	>35 Tahun	7	35
Pekerjaan	Bekerja	6	30
	Tidak Bekerja	14	70

Sumber : Data Primer diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah ibu nifas berumur 20-35 tahun sebanyak 13 responden (65%) dan sebagian besar ibu nifas tidak bekerja sebanyak 14 responden (70%).

3. Analisa Hasil Penelitian

a. Aspek nilai sosial budaya dalam masa pasca persalinan (nifas)

Hasil penelitian sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum mengenai aspek nilai sosial budaya dalam masa pasca persalinan (nifas) di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta didapatkan hasil dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Nifas Terhadap Infeksi Luka Perineum Mengenai Aspek Nilai Sosial Budaya Dalam Masa Pasca Persalinan (Nifas) Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	10	50
Negatif	10	50
Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa dar 20 responden ibu nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar dalam penelitian ini memiliki sikap terhadap infeksi luka perineum mengenai aspek nilai sosial budaya dalam masa pasca persalinan (nifas) adalah seimbang yaitu 20 responden (50%) dengan kategori positif dan 20 responden (50%) dengan kategori negatif.

b. Sikap ibu nifas mengenai cara perawatan infeksi luka perineum

Hasil penelitian sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum mengenai cara perawatan infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta didapatkan hasil dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Nifas Terhadap Infeksi Luka Perineum Mengenai Cara Perawatan Infeksi Luka Perineum Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	16	80
Negatif	4	20
Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa dari 20 responden ibu nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar dalam penelitian ini memiliki sikap terhadap infeksi luka perineum mengenai cara perawatan infeksi luka perineum adalah positif yaitu sebanyak 16 responden (80%) dan negatif sebanyak 4 responden (20%).

c. Sikap ibu nifas mengenai cara pencegahan infeksi luka perineum

Hasil penelitian sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum mengenai cara pencegahan infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta didapatkan hasil dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Nifas Terhadap Infeksi Luka Perineum Mengenai Cara Pencegahan Infeksi Luka Perineum Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	7	35
Negatif	13	65
Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa dari 20 responden ibu nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar dalam penelitian ini memiliki sikap terhadap infeksi luka perineum mengenai cara pencegahan infeksi luka perineum adalah negatif yaitu sebanyak 13 responden (65%) dan positif sebanyak 7 responden (35%).

- d. Sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Hasil penelitian sikap ibu nifas tentang infeksi luka perineum terhadap infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta didapatkan hasil dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Nifas Terhadap Infeksi Luka Perineum Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	8	40
Negatif	12	60
Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa dari 20 responden ibu nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar dalam penelitian ini memiliki sikap terhadap infeksi luka perineum adalah negatif yaitu sebanyak 12 responden (60%) dan positif sebanyak 8 responden (40%).

- e. Tabulasi silang karakteristik responden dengan sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum

Hasil tabulasi silang karakteristik responden dengan sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Tabulasi Silang Karakteristik Responden Dengan Sikap Ibu Nifas Terhadap Infeksi Luka Perineum Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Karakteristik	Sikap Ibu Nifas Tentang Infeksi Luka Perineum				Total	
	Positif		Negatif		F	%
	F	%	F	%		
Umur	<20 Tahun	0	0	0	0	0
	20-35 Tahun	4	20	9	70	13
	>35 Tahun	4	20	3	15	7
Pekerjaan	Bekerja	2	10	4	20	6
	Tidak Bekerja	6	30	8	40	14

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah ibu nifas memiliki sikap negatif terdapat pada umur 20-35 tahun sebanyak 9 responden (70%) dan sebagian besar ibu nifas tidak bekerja sebanyak 8 responden (40%) memiliki sikap negatif.

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden berdasarkan umur dan pekerjaan ibu nifas

Ibu nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 13 responden (65%) dan selebihnya berumur > 35 tahun. Semakin cukup umur seseorang maka tingkat kematangan dan kekuatannya akan semakin matang dalam berfikir dan bekerja. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Sehingga umur 20-35 tahun merupakan umur dimana sudah termasuk umur yang matang (Safrudin, 2009).

Ibu nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar tidak bekerja sebanyak 14 responden (70%). Seseorang ibu yang bekerja mempunyai kesempatan yang lebih besar dalam mendapatkan informasi lebih luas baik informasi kesehatan secara umum atau tentang informasi selama masa nifas. Responden yang bekerja sering bertukar informasi dengan rekan kerjanya tentang hal-hal yang belum diketahui (Wawan dan Dewi, 2010). Namun sebagian responden tidak bekerja sehingga kurang mendapatkan informasi.

2. Aspek nilai sosial budaya dalam masa pasca persalinan (nifas)

Hasil penelitian sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum mengenai aspek nilai sosial budaya dalam masa pasca persalinan (nifas) di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dalam kategori seimbang antara positif dan negatif. Sebagian responden tidak mengikuti kebudayaan yang terdahulu. Dimana kebudayaan masa nifas tersebut masih bersifat mitos atau tidak semuanya benar, contohnya dilarang makan telur, daging, udang, ikan laut dsb. Padahal menurut Maritalia (2014), nutrisi yang cukup terutama protein dan karbohidrat sangat erat kaitannya dengan proses penyembuhan luka perineum dan juga sangat diperlukan untuk tumbuh kembang bayi.

Menurut Wawan dan Dewi (2010), faktor yang mempengaruhi sikap salah satunya adalah pengaruh kebudayaan yang mana kebudayaan memiliki tugas untuk menanamkan garis pengarah sikap seseorang terhadap masalah. Ibu nifas dalam penelitian ini sebagian memiliki kategori positif terhadap aspek nilai sosial budaya pada masa nifas sehingga akan mempercepat

pemulihan masa nifas dan tidak mengakibatkan permasalahan masa nifas seperti infeksi luka perineum. Berdasarkan teori Lawrence Green (Notoatmodjo, 2014), perilaku seseorang tentang kesehatan juga ditentukan oleh sikap, kepercayaan, dan tradisi. Kepercayaan dan tradisi mengenai masa nifas yang tidak benar jika ditinggalkan akan menghasilkan sikap dan perilaku yang positif.

3. Sikap ibu nifas mengenai cara perawatan infeksi luka perineum

Hasil penelitian sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum mengenai cara perawatan infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dalam kategori positif sebanyak 16 responden (80%). Sebagian besar ibu nifas berumur 20-35 tahun, dimana pada usia tersebut ibu nifas lebih teliti dalam merawat dirinya dan lebih aktif mencari informasi. Pada umur tersebut merupakan usia yang produktif sehingga proses penyembuhan organ juga cepat kembali dengan baik. Menurut Wawan dan Dewi (2010), media massa dapat memengaruhi sikap penggunanya. Media massa tersebut contohnya buku, internet, leaflet, ataupun poster-poster yang dapat memberikan pengetahuan yang baik tentang cara perawatan infeksi luka perineum.

Pada penelitian ini responden memiliki sikap positif terhadap cara perawatan infeksi luka perineum disebabkan karena kepedulian ibu dalam menjaga kesehatannya dengan melakukan kunjungan nifas ke tenaga kesehatan. Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawati (2014) tentang hubungan sikap ibu nifas dalam deteksi dini

komplikasi masa nifas dengan ketepatan kunjungan nifas di BPM Sri Lumintu Jajar Surakarta menyimpulkan bahwa semakin tepat kunjungan nifas akan semakin menunjukkan sikap positif ibu nifas. Sehingga ibu nifas yang melakukan kunjungan nifas akan memiliki sikap positif terhadap cara perawatan infeksi luka perineum.

4. Sikap ibu nifas terhadap cara pencegahan infeksi luka perineum

Hasil penelitian sikap ibu nifas tentang infeksi luka perineum terhadap cara pencegahan infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senapati Bantul Yogyakarta dalam kategori negatif sebanyak 13 responden (65%). Sebagian besar responden memiliki status tidak bekerja, sehingga kurangnya berinteraksi dengan orang lain dan kurang mendapat informasi dalam pencegahan infeksi luka perineum. Menurut Saleha (2009), salah satu faktor yang mempengaruhi infeksi nifas adalah pengetahuan, dimana penampilan dari hasil dan tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Objek yang dimaksud adalah infeksi luka perineum. Penelitian ini responden kurang mendapat informasi karena mereka hanya berinteraksi dengan anggota keluarga saja yang mengakibatkan responden memiliki sikap negatif mengenai cara pencegahan infeksi luka perineum.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sriani (2015), tentang hubungan vulva hygiene dengan pencegahan infeksi luka perineum pada ibu post partum di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado menyebutkan bahwa informasi yang didapat akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Ibu nifas seharusnya lebih memperhatikan kebersihan luka

perineum agar mencegah terjadinya infeksi luka perineum dan lebih banyak berinteraksi dengan masyarakat khususnya tenaga kesehatan.

5. Sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Hasil penelitian sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dalam kategori negatif sebanyak 12 responden (60%). Sebagian besar responden beumur 20-35 tahun yang mana dalam usia tersebut responden memiliki emosional yang baik. Menurut Wawan dan Dewi (2010), faktor emosional dapat mempengaruhi pembentukan sikap seseorang. Dengan emosional yang baik sikap seseorang akan baik pula, karena seseorang dapat mengendalikan dirinya ke arah yang lebih baik. Namun dalam penelitian ini responden tidak menggunakan emosionalnya dengan baik sehingga sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum dalam kategori negatif.

Berdasarkan Saleha (2009), faktor yang mempengaruhi infeksi nifas salah satunya adalah peran keluarga, dimana keluarga akan menunjukkan beberapa perilaku positif yang dapat memberikan dampak terhadap sikap positif pada ibu nifas. Namun responden dalam penelitian ini masih memiliki sikap negatif, kemungkinan disebabkan karena kurangnya perhatian dari keluarga ataupun orang yang dianggap penting.

Wawan dan Dewi (2010) berpendapat bahwa pengalaman seseorang dapat mempengaruhi pembentukan sikap seseorang. Pengalaman akan meninggalkan kesan yang kuat dan sikap seseorang akan lebih baik dari

pengalaman tersebut. Sebagian besar ibu nifas tidak bekerja sehingga kurang berinteraksi dengan masyarakat di luar yang dapat memberikan informasi mengenai infeksi luka perineum. Dari interaksi tersebut, masyarakat dapat membagikan pengalamannya jika ada yang pernah mengalami infeksi luka perineum ataupun cara perawatan luka perineum. Namun responden kurang berinteraksi dengan masyarakat sehingga sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dalam kategori negatif.

6. Tabulasi silang karakteristik responden dengan sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum.

Tabulasi silang yang telah dilakukan antara karakteristik dengan sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum dengan sikap negatif berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 9 ibu nifas. Umur 20-35 tahun merupakan usia yang produktif dan merupakan umur dimana responden masih belum memiliki banyak pengalaman mengenai infeksi luka perineum. Sehingga responden belum memahami dan mengerti mengenai infeksi luka perineum. Menurut Wawan dan Dewi (2010) menyatakan bahwa pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi sikap seseorang. Oleh sebab itu sikap responden dalam penelitian ini masih dalam kategori negatif.

Responden dalam penelitian ini sebagian besar tidak bekerja dengan sikap negatif yaitu sebanyak 8 ibu nifas (70%). Ibu yang tidak bekerja akan sedikit berinteraksi dengan masyarakat. Ibu akan lebih banyak dirumah mengurus rumah tangga. Menurut Wawan dan Dewi (2010) menyatakan

pengaruh orang lain dapat memengaruhi sikap seseorang. Jika ibu nifas lebih sering berinteraksi dengan masyarakat seperti pada saat bekerja makan akan memberikan dampak yang positif terhadap sikap seseorang. Namun sebagian besar ibu nifas tidak bekerja sehingga ibun nifas memiliki sikap negative terhadap infeksi luka perineum.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya mendapatkan sedikit responden yaitu 20 responden selama penelitian yaitu tanggal 15-19 September 2016.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar berumur 20-35 tahun (65%) dan sebagian besar tidak bekerja sebanyak 14 ibu nifas (70%).
2. Sikap ibu nifas tentang infeksi luka perineum terhadap aspek nilai sosial budaya dalam masa pasca persalinan (nifas) di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dengan kategori seimbang yaitu positif sebanyak 10 responden (50%) dan negatif sebanyak 10 responden (50%).
3. Sikap ibu nifas tentang infeksi luka perineum terhadap cara penanganan infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar dengan kategori positif sebanyak 16 responden (80%).
4. Sikap ibu nifas tentang infeksi luka perineum terhadap cara pencegahan infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar dengan kategori negatif sebanyak 13 responden (65%).
5. Sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar dengan kategori negatif sebanyak 12 responden (60%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap ibu nifas terhadap infeksi luka perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi ibu-ibu, khususnya ibu post partum

Hendaknya lebih memperhatikan dan menjaga kebersihan genetalia saat setelah melahirkan agar tidak menimbulkan infeksi pada luka perineum.

2. Bagi Petugas Kesehatan RSUD Panembahan Senopati

Petugas kesehatan hendaknya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu nifas tentang infeksi luka perineum serta dapat menunjang kebijakan mengenai infeksi luka perineum menjadi lebih baik dan derajat kesehatan dapat terwujud.

3. Bagi Perpustakaan Stikes A. Yani

Dapat menambah referensi terbaru tentang asuhan kebidanan dalam hal perawatan infeksi luka perineum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini pada aspek perilaku tentang perawatan infeksi luka perineum.

DAFTAR PUSTAKA

- A Wawan dan Dewi M. (2010). Teori dan Pengukuran : Pengetahuan, Sikap dan Perilaku manusia. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Ambarwati. (2010). Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Anggraeni. (2010). Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Ariani. (2014). Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Azwar S, (2015). Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2015). Yogyakarta.
- Budiman, dan Agus, R. (2013). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Depkes RI. (2011). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dewi, A.I (2012). Sosiologi Kebidanan. Yogyakarta : Grasia Book Publisher.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2015). Profil Kesehatan Bantul. Bantul: Dinas Kesehatan Bantul.
- Hidayat, A Aziz Alimul. (2007). Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis data. Jakarta : Salemba Medika.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). Bantuan Operasional Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kirnantoro (2014). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Infeksi Jahitan Perineum di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- Kumalasari, Intan dan Andhyantoro, Iwan. (2012). Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Kusmiran, Eny. (2011). Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta : Salemba Medika.
- Marmi. (2015). Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Maritalia, Dewi. (2014). Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2009). onsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Octaviani, A (2012). Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Infeksi Luka Perineum di RSUD Assalam Gemolong Sragen.
- Purwanti, Eni. (2012). Asuhan Kebidanan untuk Ibu Nifas. Yogyakarta : Cakrawala Ilmu.
- Riwidikdo, Handoko. (2009). Statistik Untuk Penelitian Kesehatan Dengan Aplikasi Program R dan SPSS. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Saleha. (2009). Asuhan kebidanan pada Masa Nifas. Jakarta : Salemba Medika.
- Saryono dan Anggraeni. (2013). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta : Numed.
- Sugiyono. (2014). Statistika Untuk Penelitian. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sujiyantini, dkk. (2010). Asuhan Ibu Nifas Askeb III. Yogyakarta : Curillus Publisher.
- Sulistyawati, Ari. (2015). Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sunarsih, N. (2011). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Jakarta : Salemba Medika.
- Susila dan Suyanto, (2014). Metode Penelitian Epidemiologi Bidang Kedokteran Dan Kesehatan. Yogyakarta : Bursa Ilmu.
- Timbawa, S. (2015). Hubungan Vulva Hygine dengan Pencegahan Infeksi Luka Perineum pada ibu Post Partum di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado.
- Widyastuti, Yani; Rahmawati, Anita dan Purnamaningrum, Yuliasti Eka. (2009). Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Fitramaya